

LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar

Modul Ajar siklus 1 : Pelayan Sabda (Lektor & Pemazmur)

1. Informasi Umum

A. Identitas Modul

Nama penyusun	: Theresia Selveni
Tahun penyusunan	: 2025
Institusi	: SMAK Santo Petrus Kewapante
Jenjang sekolah	: SMA
Fase/Kelas	: E / X
Semester	: Ganjil
Alokasi waktu	: 70 menit

B. Kompetensi Awal

Peserta didik telah memahami peran, tugas, dan kriteria pelayan sabda (lektor dan pemazmur) secara teoritis.

C. Profil Pelajar Pancasila

Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia: Peserta didik mempraktikkan pembacaan sabda dengan penuh hormat dan penghayatan.

Mandiri: Peserta didik bertanggung jawab melatih pembacaan teks yang ditugaskan secara individu.

Bernalar kritis: Peserta didik mampu memberikan tanggapan dan penilaian konstruktif terhadap praktik teman-temannya.

D. Sarana dan Prasarana

Daftar Alat: Papan tulis, spidol, alat tulis, dan lektorium/mimbar.

Materi: Teks-teks kitab suci (bacaan I, II, Mazmur tanggapan misa hari minggu) dan teks kriteria teknis membaca.

Sumber Belajar: Puji syukur, kitab suci.

E. Target Peserta Didik

Peserta didik reguler.

F. Model Pembelajaran

Pendekatan: Saintifik.

Model: Praktik Individu dan Diskusi/Tanggapan.

2. Komponen Inti

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian dan tugas lektor serta pemazmur dalam perayaan liturgi.
2. Mengidentifikasi perbedaan peran antara lektor dan pemazmur dalam Liturgi Sabda.
3. Menyebutkan sikap dan kriteria yang harus dimiliki pelayan sabda dalam menjalankan tugasnya.

B. Pemahaman Bermakna

Keterampilan teknis adalah alat penting yang memungkinkan Lektor menjadi saluran efektif agar Sabda Tuhan dapat terdengar dan dihayati oleh seluruh umat.

C. Pertanyaan Pemantik (Asesmen Diagnostik)

1. Berapa lama jeda yang ideal saat lektor beralih dari menyapa umat ("Pembacaan dari...") ke pembacaan ayat pertama?
2. Selain suara lantang, apa yang paling sering dilupakan oleh lektor saat bertugas?

D. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pendidik	Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Memimpin doa bersama, memberikan salam, dan	1. Berdoa bersama dan menyiapkan diri.	10 Menit

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pendidik	Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
	memeriksa kehadiran peserta didik. 2. Memberikan motivasi tentang pentingnya belajar Liturgi dan menyampaikan tujuan praktik lisan.	2. Mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran.	
Inti	1. Menjelaskan materi tentang tugas lektor dan pemazmur 2. Memandu diskusi dan tanya jawab.	1. Peserta didik menyimak penjelasan materi. 2. Peserta didik mengikuti diskusi dan menjawab pertanyaan	50 Menit
Penutup	1. Guru memimpin refleksi dan mencatat hasil observasi dari masalah yang ditemukan. 2. Guru menjelaskan tentang fokus pendalaman materi dan topik untuk pertemuan siklus II yang akan datang (penggunaan video). 3. Guru mengakhiri kegiatan dengan doa penutup.	1. Menyampaikan kesimpulan dan menerima catatan perbaikan. 2. Mencatat rencana Siklus II. 3. Berdoa bersama.	10 Menit

E. Asesmen

1. Asesmen Diagnostik: Pertanyaan pemantik di awal pembelajaran.

2. Asesmen Sumatif (Pilihan Ganda)

Aspek Penilaian	Lolos KKM	Tidak Lolos KKM
Jawaban Benar	Jawaban benar lebih dari 15	Jawaban benar kurang dari 15

Tabel 1: Rekapitulasi Nilai Peserta Didik

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.			
2.			
3.			
...			

Tabel 2: Catatan Penilaian Observasi

No.	Nama Siswa	Keterangan
1.		
2.		
3.		
...		

F. Refleksi Peserta Didik

Peserta Didik: Tantangan terbesar apa yang saya hadapi dalam menerapkan intonasi dan penempatan jeda yang tepat saat praktik?

Modul Ajar siklus 2 : Pelayan Altar (Misdinar)

1. Informasi Umum

A. Identitas Modul

Nama penyusun	: Theresia Selveni
Tahun penyusunan	: 2025
Institusi	: SMAK Santo Petrus Kewapante
Jenjang sekolah	: SMA
Fase/Kelas	: E / X
Semester	: Ganjil
Alokasi waktu	: 70 menit

B. Kompetensi Awal

Peserta didik telah memahami peran dan tugas Misdinar secara teoritis, namun belum memahami secara praktik.

C. Profil Pelajar Pancasila

Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia: Peserta didik menghayati perannya dalam melayani di altar dengan penuh kesadaran dan ketertiban.

Bernalar kritis: Peserta didik mampu menganalisis secara kritis tata gerak yang benar dari video untuk diterapkan dalam praktik.

Mandiri: Peserta didik menerapkan perbaikan mandiri dalam praktik kelompok setelah mengamati video.

D. Sarana dan Prasarana

Daftar Alat: Laptop, proyektor, speaker, papan tulis, spidol, alat tulis.

Materi Utama: Media pembelajaran video yang menampilkan tata gerak Misdinar yang benar di altar.

Perangkat Asesmen: Lembar pengamatan, lembar observasi, dan lembar LKPD.

E. Target Peserta Didik

Peserta didik reguler.

F. Model Pembelajaran

Pendekatan: Saintifik.

Model: Analisis Video Kelompok dan Praktik Ulang.

2. Komponen Inti

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian dan tugas utama misdinar dalam perayaan Ekaristi.
2. Menganalisis tata gerak Misdinar yang benar di altar melalui media video.
3. Menunjukkan pemahaman tentang pentingnya tanggung jawab dan sikap hormat dalam pelayanan altar.

B. Pemahaman Bermakna

Gerakan Misdinar yang dilakukan dengan benar, tertib, dan seragam merupakan wujud nyata dari penghayatan Liturgi yang indah (*decorum*), sehingga membantu umat beriman untuk fokus pada tindakan Kristus di altar.

C. Pertanyaan Pemantik (Asesmen Diagnostik)

1. Gerakan tubuh Misdinar mana yang paling sulit dilakukan secara seragam (misalnya, membungkuk atau berlutut)?
2. Mengapa penggunaan peralatan altar, seperti membunyikan lonceng, harus memperhatikan momen Liturgi, bukan sekadar ketukan?

D. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pendidik	Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Memimpin doa bersama dan memeriksa kehadiran. - Memberikan motivasi dan menyampaikan penggunaan media pembelajaran video yang akan diterapkan sebagai solusi perbaikan.	- Berdoa bersama dan menyiapkan diri. - Mendengarkan penjelasan pendidik dan memahami tujuan Siklus II.	10 Menit
Inti (Analisis & Praktik)	- Mengamati: Guru memulai pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran video mengenai tata gerak misdinar. - Menanya dan Mengasosiasi: Guru meminta seluruh siswa mengamati setiap gerakan yang dicontohkan dalam video. - Guru memperkuat pemahaman mengenai implementasi gerakan yang benar berdasarkan video.	- Mengamati dan menganalisis secara detail gerakan tubuh dan penggunaan peralatan dalam video. - Berdiskusi dalam kelompok untuk menyusun rencana praktik ulang. - Memperhatikan penjelasan guru	50 Menit
Penutup	Guru memimpin refleksi dengan pertanyaan terbuka dan mencatat tanggapan dari peserta didik mengenai efektivitas media video.	Menyampaikan tanggapan/refleksi mengenai efektivitas video.	10 Menit

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pendidik	Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
	2. Guru mencatat hasil peningkatan pemahaman siswa. 3. Guru mengakhiri kegiatan dengan doa penutup.	2. Menyampaikan kesimpulan pembelajaran. 3. Berdoa bersama.	

E. Asesmen

1. Asesmen Diagnostik: Pertanyaan pemantik di awal pembelajaran.

2. Asesmen Sumatif (Pilihan Ganda)

Aspek Penilaian	Lolos KKM	Tidak Lolos KKM
Jawaban Benar	Jawaban benar lebih dari 15	Jawaban benar kurang dari 15

Tabel 1: Rekapitulasi Nilai Peserta Didik

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.			
2.			
3.			
...			

Tabel 2: Catatan Penilaian Observasi

No.	Nama Siswa	Keterangan
1.		
2.		
3.		
...		

F. Refleksi Peserta Didik

Peserta Didik: Hal spesifik apa dari video yang paling membantu saya memperbaiki kesalahan tata gerak (misalnya, cara membawa lilin, cara membunyikan lonceng)?

Lampiran 2. Soal Tes

SIKLUS I

Materi: Pelayan Sabda (Lektor dan Pemazmur)

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Apa tugas pelayan sabda dalam perayaan liturgi?

- A. Memimpin doa umat
- B. Membacakan sabda Tuhan
- C. Menyiapkan persembahan
- D. Mengatur tempat duduk umat

Jawaban: B

2. Apa tugas seorang lektor dalam perayaan liturgi?

- A. Menyanyikan mazmur
- B. Membacakan bacaan Kitab Suci selain Injil
- C. Membacakan Injil
- D. Memimpin koor

Jawaban: B

3. Siapa yang membacakan Injil dalam perayaan Ekaristi?

- A. Lektor
- B. Pemazmur
- C. Imam atau Diakon
- D. Putra altar

Jawaban: C

4. Apa tugas seorang pemazmur dalam perayaan liturgi?

- A. Membacakan doa pembuka
- B. Menyanyikan atau melantunkan mazmur tanggapan
- C. Membacakan bacaan kedua

D. Memimpin doa penutup

Jawaban: B

5. Apa salah satu kriteria yang harus dimiliki seorang lektor?

A. Memiliki suara yang keras saja

B. Mampu membaca dengan jelas dan penuh penghayatan

C. Pandai bernyanyi

D. Memiliki jabatan di gereja

Jawaban: B

6. Kapan mazmur tanggapan dibawakan dalam perayaan Ekaristi?

A. Setelah doa pembuka

B. Setelah bacaan pertama

C. Setelah bacaan Injil

D. Setelah homili

Jawaban: B

7. Mengapa seorang lektor harus memahami teks Kitab Suci sebelum bertugas?

A. Agar tidak salah berdiri

B. Agar dapat membacakan dengan baik dan penuh makna

C. Agar terlihat percaya diri

D. Agar mendapat pujian umat

Jawaban: B

8. Bagaimana sikap tubuh yang baik saat menjadi lektor?

A. Tegap dan sopan

B. Bersandar pada mimbar

C. Terus melihat ke bawah

D. Membaca dengan terburu-buru

Jawaban: A

9. Bagaimana kehidupan iman yang seharusnya dimiliki pelayan sabda?

- A. Biasa saja
- B. Konsisten dan baik
- C. Terkenal
- D. Disukai semua orang

Jawaban: B

10. Apa tujuan utama pelayan sabda dalam liturgi?

- A. Menampilkan kemampuan membaca
- B. Menyampaikan sabda Tuhan kepada umat
- C. Mendapatkan pengalaman
- D. Mengisi acara

Jawaban: B

11. Apa perbedaan utama antara lektor dan pemazmur?

- A. Lektor bernyanyi, pemazmur membaca
- B. Lektor membaca bacaan, pemazmur melantunkan mazmur
- C. Lektor membaca Injil
- D. Pemazmur membaca doa umat

Jawaban: B

12. Kemampuan apa yang perlu dimiliki seorang pemazmur?

- A. Mengatur mikrofon
- B. Membaca cepat
- C. Bernyanyi dengan baik
- D. Memimpin doa umat

Jawaban: C

13. Apa yang sebaiknya dilakukan pelayan sabda sebelum bertugas?

- A. Datang tepat waktu dan mempersiapkan diri
- B. Duduk di belakang
- C. Menunggu dipanggil

D. Berlatih saat misa berlangsung

Jawaban: A

14. Apa yang tidak boleh dilakukan oleh seorang lektor?

A. Membaca dengan jelas

B. Mengubah isi bacaan Kitab Suci

C. Berlatih sebelum misa

D. Berpakaian sopan

Jawaban: B

15. Pelayan sabda termasuk dalam bagian liturgi yang mana?

A. Liturgi Ekaristi

B. Liturgi Sabda

C. Ritus Penutup

D. Doa Syukur Agung

Jawaban: B

16. Sikap batin apa yang harus dimiliki pelayan sabda?

A. Sombong

B. Rendah hati dan penuh tanggung jawab

C. Ingin dipuji

D. Terpaksa

Jawaban: B

17. Dalam hal apa pelayan sabda membantu umat?

A. Membantu umat mendengarkan dan memahami firman Tuhan

B. Menyelesaikan doa Rosario

C. Mengatur parkir

D. Mengumpulkan dana

Jawaban: A

18. Siapa yang membacakan bacaan pertama dan kedua dalam misa?

- A. Imam
- B. Diakon
- C. Lektor
- D. Pemazmur

Jawaban: C

19. Di mana pemazmur biasanya berdiri saat melantunkan mazmur?

- A. Di altar
- B. Di mimbar sabda
- C. Di sakristi
- D. Di kursi umat

Jawaban: B

20. Bagaimana seorang pelayan sabda harus mempersiapkan diri sebelum bertugas?

- A. Secara fisik saja
- B. Secara rohani dan teknis
- C. Secara akademik saja
- D. Secara sosial saja

Jawaban: B

SIKLUS KE II

Materi: Peran, Tugas, dan Tata Gerak Misdinar

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Siapa yang dimaksud dengan misdinar?

- A. Petugas pembaca Injil
- B. Pelayan altar yang membantu imam dalam perayaan liturgi
- C. Pemimpin koor
- D. Pemazmur

Jawaban: B

2. Apa tugas utama misdinar dalam perayaan Ekaristi?

- A. Membacakan Kitab Suci
- B. Membantu imam di altar
- C. Memimpin doa umat

D. Menyanyikan mazmur

Jawaban: B

3. Bagaimana sikap misdinar saat mengikuti perarakan masuk?

A. Santai dan bebas

B. Tegap, tertib, dan penuh hormat

C. Terburu-buru

D. Sambil berbicara

Jawaban: B

4. Apa salah satu benda yang dibawa misdinar saat perarakan?

A. Buku bacaan pertama

B. Lilin atau salib saat perarakan

C. Mikrofon

D. Persembahan umat

Jawaban: B

5. Bagaimana sikap misdinar ketika berada di depan altar sebagai tanda penghormatan?

A. Membungkuk sebagai tanda hormat

B. Langsung duduk

C. Melihat ke belakang

D. Berjalan cepat

Jawaban: A

6. Bagaimana ketentuan pakaian yang dikenakan misdinar saat bertugas?

A. Bebas dan santai

B. Rapi dan sesuai ketentuan liturgi

C. Berwarna mencolok

D. Seperti pakaian sekolah

Jawaban: B

7. Bagaimana sikap misdinar saat imam membacakan doa?

A. Berbicara dengan teman

B. Bermain-main

C. Berdiri atau berlutut dengan khidmat

D. Duduk santai

Jawaban: C

8. Bagaimana tata gerak misdinar seharusnya dilakukan?

- A. Cepat agar selesai
- B. Pelan, teratur, dan penuh penghayatan
- C. Terburu-buru
- D. Sambil bercanda

Jawaban: B

9. Bagaimana sikap yang tepat jika misdinar melakukan kesalahan saat bertugas?

- A. Panik
- B. Menyalahkan teman
- C. Tetap tenang dan melanjutkan tugas
- D. Langsung meninggalkan altar

Jawaban: C

10. Pada bagian mana kesulitan praktik tata gerak misdinar biasanya terjadi?

- A. Membaca Injil
- B. Waktu dan koordinasi gerakan
- C. Menyanyi
- D. Membagikan komuni

Jawaban: B

11. Bagaimana cara membunyikan lonceng altar yang benar?

- A. Sesuka hati
- B. Sesuai dengan bagian liturgi yang ditentukan
- C. Berkali-kali tanpa aturan
- D. Dengan suara keras berlebihan

Jawaban: B

12. Mengapa misdinar perlu memahami urutan perayaan liturgi?

- A. Agar tidak ditegur
- B. Agar dapat menjalankan tugas dengan tepat
- C. Agar terlihat pintar
- D. Agar cepat selesai

Jawaban: B

13. Bagaimana sikap duduk misdinar yang benar saat perayaan berlangsung?

- A. Bersandar dan berbicara
- B. Duduk tegap dan tenang
- C. Bermain dengan pakaian

D. Melihat ke arah umat terus-menerus

Jawaban: B

14. Apa makna gerakan membungkuk di depan altar?

A. Tanda kelelahan

B. Tanda hormat kepada Tuhan

C. Isyarat kepada teman

D. Kebiasaan biasa

Jawaban: B

15. Sikap batin apa yang harus dimiliki seorang misdinar?

A. Sombong

B. Disiplin dan tanggung jawab

C. Ingin dipuji

D. Malas

Jawaban: B

16. Bagaimana cara berjalan misdinar saat membawa persembahan ke altar?

A. Cepat dan tergesa-gesa

B. Tenang dan penuh hormat

C. Berlari

D. Sambil berbicara

Jawaban: B

17. Mengapa koordinasi antar misdinar penting dalam perayaan?

A. Agar terlihat kompak saja

B. Agar tata gerak berjalan tertib dan tidak saling bertabrakan

C. Agar tidak ditegur umat

D. Agar bisa cepat selesai

Jawaban: B

18. Apa salah satu bentuk persiapan sebelum bertugas sebagai misdinar?

A. Datang terlambat

B. Berlatih tata gerak terlebih dahulu

C. Langsung duduk

D. Tidak membaca jadwal

Jawaban: B

19. Apa penyebab umum terjadinya kesalahan dalam praktik tata gerak misdinar?

- A. Kurangnya latihan dan konsentrasi
- B. Terlalu percaya diri
- C. Umat terlalu banyak
- D. Suara musik terlalu keras

Jawaban: A

20. Apa tujuan utama pelayanan misdinar dalam perayaan liturgi?

- A. Mendapat pengalaman
- B. Membantu kelancaran perayaan liturgi
- C. Menarik perhatian umat
- D. Mendapat pujian

Jawaban: B

Lampiran 3. Kuesioner

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya memahami materi liturgi yang telah diajarkan.				
2	Saya memahami peran dan tugas petugas dalam liturgi.				
3	Pembelajaran membantu saya memahami tata urutan perayaan liturgi.				
4	Penjelasan guru tentang liturgi mudah dipahami.				
5	Kegiatan pembelajaran membuat saya lebih aktif dalam belajar.				
6	Saya merasa lebih percaya diri untuk terlibat dalam pelayanan liturgi.				
7	Metode pembelajaran yang digunakan membuat materi lebih menarik.				
8	Video pembelajaran membantu saya memahami materi dengan lebih jelas.				
9	Pembelajaran dengan video membuat saya lebih aktif dan fokus.				
10	Setelah menonton video, saya lebih memahami praktik atau tata gerak liturgi.				

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

SIKLUS I

Correlations

		Soal_1	Soal_10	Soal_15	Total_1
Soal_1	Pearson Correlation	1	.357	.396	.747**
	Sig. (2-tailed)		.146	.104	.000
	N	18	18	18	18
Soal_10	Pearson Correlation	.357	1	.396	.747**
	Sig. (2-tailed)	.146		.104	.000
	N	18	18	18	18
Soal_15	Pearson Correlation	.396	.396	1	.806**
	Sig. (2-tailed)	.104	.104		.000
	N	18	18	18	18
Total_1	Pearson Correlation	.747**	.747**	.806**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	18	18	18	18

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Soal_2	Soal_14	Soal_18	Total_2
Soal_2	Pearson Correlation	1	.600**	.316	.791**
	Sig. (2-tailed)		.008	.201	.000
	N	18	18	18	18
Soal_14	Pearson Correlation	.600**	1	.316	.791**
	Sig. (2-tailed)	.008		.201	.000
	N	18	18	18	18
Soal_18	Pearson Correlation	.316	.316	1	.750**
	Sig. (2-tailed)	.201	.201		.000
	N	18	18	18	18
Total_2	Pearson Correlation	.791**	.791**	.750**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	18	18	18	18

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Soal_3	Soal_11	Soal_12	Total_4
Soal_3	Pearson Correlation	1	.269	.446	.759**
	Sig. (2-tailed)		.281	.063	.000
	N	18	18	18	18
Soal_11	Pearson Correlation	.269	1	.269	.710**
	Sig. (2-tailed)	.281		.281	.001
	N	18	18	18	18
Soal_12	Pearson Correlation	.446	.269	1	.759**
	Sig. (2-tailed)	.063	.281		.000
	N	18	18	18	18
Total_4	Pearson Correlation	.759**	.710**	.759**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	
	N	18	18	18	18

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Soal_4	Soal_6	Soal_19	Total_3
Soal_4	Pearson Correlation	1	.316	.200	.605**
	Sig. (2-tailed)		.201	.426	.008
	N	18	18	18	18
Soal_6	Pearson Correlation	.316	1	.553*	.842**
	Sig. (2-tailed)	.201		.017	.000
	N	18	18	18	18
Soal_19	Pearson Correlation	.200	.553*	1	.811**
	Sig. (2-tailed)	.426	.017		.000
	N	18	18	18	18
Total_3	Pearson Correlation	.605**	.842**	.811**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	
	N	18	18	18	18

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Soal_3	Soal_11	Soal_12	Total_4
Soal_3	Pearson Correlation	1	.351	.446	.776**
	Sig. (2-tailed)		.153	.063	.000
	N	18	18	18	18
Soal_11	Pearson Correlation	.351	1	.351	.750**
	Sig. (2-tailed)	.153		.153	.000
	N	18	18	18	18
Soal_12	Pearson Correlation	.446	.351	1	.776**
	Sig. (2-tailed)	.063	.153		.000
	N	18	18	18	18
Total_4	Pearson Correlation	.776**	.750**	.776**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	18	18	18	18

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Soal_5	Soal_8	Soal_9	Soal_16	Total_5
Soal_5	Pearson Correlation	1	.395	.575*	.194	.793**
	Sig. (2-tailed)		.104	.013	.440	.000
	N	18	18	18	18	18
Soal_8	Pearson Correlation	.395	1	.316	.570*	.737**
	Sig. (2-tailed)	.104		.201	.014	.000
	N	18	18	18	18	18
Soal_9	Pearson Correlation	.575*	.316	1	.055	.724**
	Sig. (2-tailed)	.013	.201		.827	.001
	N	18	18	18	18	18
Soal_16	Pearson Correlation	.194	.570*	.055	1	.599**
	Sig. (2-tailed)	.440	.014	.827		.009
	N	18	18	18	18	18
Total_5	Pearson Correlation	.793**	.737**	.724**	.599**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.009	
	N	18	18	18	18	18

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Soal_7	Soal_13	Soal_17	Soal_20	Total_6
Soal_7	Pearson Correlation	1	.036	.329	.472*	.642**
	Sig. (2-tailed)		.888	.183	.048	.004
	N	18	18	18	18	18
Soal_13	Pearson Correlation	.036	1	.598**	-.094	.537*
	Sig. (2-tailed)	.888		.009	.709	.022
	N	18	18	18	18	18
Soal_17	Pearson Correlation	.329	.598**	1	.553*	.899**
	Sig. (2-tailed)	.183	.009		.017	.000
	N	18	18	18	18	18
Soal_20	Pearson Correlation	.472*	-.094	.553*	1	.710**
	Sig. (2-tailed)	.048	.709	.017		.001
	N	18	18	18	18	18
Total_6	Pearson Correlation	.642**	.537*	.899**	.710**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.022	.000	.001	
	N	18	18	18	18	18

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.649	3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.656	3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.649	3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.633	3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.660	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.662	4

SIKLUS II

Correlations

		Q1	Q2	Q20	Total 1
Q1	Pearson Correlation	1	.686**	.316	.791**
	Sig. (2-tailed)		.002	.201	.000
	N	18	18	18	18
Q2	Pearson Correlation	.686**	1	.542*	.868**
	Sig. (2-tailed)	.002		.020	.000
	N	18	18	18	18
Q20	Pearson Correlation	.316	.542*	1	.800**
	Sig. (2-tailed)	.201	.020		.000
	N	18	18	18	18
Total 1	Pearson Correlation	.791**	.868**	.800**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	18	18	18	18

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Q3	Q5	Q8	Q16	Total 2
Q3	Pearson Correlation	1	.542*	.000	.561*	.682**

	Sig. (2-tailed)		.020	1.000	.016	.002
	N	18	18	18	18	18
Q5	Pearson Correlation	.542*	1	.343	.304	.656**
	Sig. (2-tailed)	.020		.163	.220	.003
	N	18	18	18	18	18
Q8	Pearson Correlation	.000	.343	1	.403	.661**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.163		.097	.003
	N	18	18	18	18	18
Q16	Pearson Correlation	.561*	.304	.403	1	.847**
	Sig. (2-tailed)	.016	.220	.097		.000
	N	18	18	18	18	18
Total 2	Pearson Correlation	.682**	.656**	.661**	.847**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.003	.003	.000	
	N	18	18	18	18	18

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Q6	Q4	Q11	Total 3
Q6	Pearson Correlation	1	.316	.316	.756**
	Sig. (2-tailed)		.201	.201	.000
	N	18	18	18	18
Q4	Pearson Correlation	.316	1	.438	.754**
	Sig. (2-tailed)	.201		.069	.000
	N	18	18	18	18
Q11	Pearson Correlation	.316	.438	1	.754**
	Sig. (2-tailed)	.201	.069		.000
	N	18	18	18	18
Total 3	Pearson Correlation	.756**	.754**	.754**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	18	18	18	18

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	Q7	Q9	Q13	Q15	Q18	Total 4
--	----	----	-----	-----	-----	---------

Q7	Pearson Correlation	1	.316	.478*	.316	.478*	.711**
	Sig. (2-tailed)		.201	.045	.201	.045	.001
	N	18	18	18	18	18	18
Q9	Pearson Correlation	.316	1	.236	.500*	.236	.603**
	Sig. (2-tailed)	.201		.345	.035	.345	.008
	N	18	18	18	18	18	18
Q13	Pearson Correlation	.478*	.236	1	.189	1.000**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.045	.345		.453	.000	.000
	N	18	18	18	18	18	18
Q15	Pearson Correlation	.316	.500*	.189	1	.189	.631**
	Sig. (2-tailed)	.201	.035	.453		.453	.005
	N	18	18	18	18	18	18
Q18	Pearson Correlation	.478*	.236	1.000**	.189	1	.819**
	Sig. (2-tailed)	.045	.345	.000	.453		.000
	N	18	18	18	18	18	18
Total 4	Pearson Correlation	.711**	.603**	.819**	.631**	.819**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.008	.000	.005	.000	
	N	18	18	18	18	18	18

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Q10	Q12	Q14	Q17	Q19	Total 5
Q10	Pearson Correlation	1	-.385	-.150	-.150	.446	.396
	Sig. (2-tailed)		.115	.551	.551	.063	.104
	N	18	18	18	18	18	18
Q12	Pearson Correlation	-.385	1	.391	.391	-.108	.396
	Sig. (2-tailed)	.115		.109	.109	.671	.104
	N	18	18	18	18	18	18
Q14	Pearson Correlation	-.150	.391	1	1.000**	.391	.722**
	Sig. (2-tailed)	.551	.109		.000	.109	.001
	N	18	18	18	18	18	18
Q17	Pearson Correlation	-.150	.391	1.000**	1	.391	.722**
	Sig. (2-tailed)	.551	.109	.000		.109	.001
	N	18	18	18	18	18	18
Q19	Pearson Correlation	.446	-.108	.391	.391	1	.759**
	Sig. (2-tailed)	.063	.671	.109	.109		.000

	N	18	18	18	18	18	18
Total 5	Pearson Correlation	.396	.396	.722**	.722**	.759**	1
	Sig. (2-tailed)	.104	.104	.001	.001	.000	
	N	18	18	18	18	18	18

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Q10	Q12	Q14	Q17	Q19	Total 5
Q10	Pearson Correlation	1	.000	.343	.343	.614**	.727**
	Sig. (2-tailed)		1.000	.163	.163	.007	.001
	N	18	18	18	18	18	18
Q12	Pearson Correlation	.000	1	.542*	.542*	.055	.520*
	Sig. (2-tailed)	1.000		.020	.020	.827	.027
	N	18	18	18	18	18	18
Q14	Pearson Correlation	.343	.542*	1	1.000**	.391	.803**
	Sig. (2-tailed)	.163	.020		.000	.109	.000
	N	18	18	18	18	18	18
Q17	Pearson Correlation	.343	.542*	1.000**	1	.391	.803**
	Sig. (2-tailed)	.163	.020	.000		.109	.000
	N	18	18	18	18	18	18
Q19	Pearson Correlation	.614**	.055	.391	.391	1	.754**
	Sig. (2-tailed)	.007	.827	.109	.109		.000
	N	18	18	18	18	18	18
Total 5	Pearson Correlation	.727**	.520*	.803**	.803**	.754**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.027	.000	.000	.000	
	N	18	18	18	18	18	18

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.717	3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.698	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.616	3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.710	5

Lampiran 5. Hasil Wawancara

1. Bagaimana Bapak/Ibu menilai pemahaman siswa terhadap materi liturgi selama ini?

Jawaban:

Kalau saya lihat secara umum, pemahaman siswa tentang liturgi itu masih kurang mendalam. Mereka tahu istilah-istilahnya, misalnya tahu apa itu misa, tahu siapa misdinar atau lektor, tetapi ketika ditanya lebih lanjut tentang peran dan maknanya, banyak yang masih bingung. Jadi pemahaman mereka lebih ke sekadar tahu, belum sampai benar-benar mengerti dan bisa menjelaskan kembali dengan baik.

2. Bagaimana keaktifan siswa saat pembelajaran liturgi di kelas?

Jawaban:

Sejujurnya, siswa cenderung pasif. Saat saya menjelaskan materi, sebagian besar hanya mendengarkan saja. Ketika saya bertanya, yang menjawab itu-itu saja, paling beberapa siswa yang memang biasanya aktif. Yang lain lebih banyak diam, bahkan ada yang terlihat kurang fokus. Jadi suasana kelas belum benar-benar hidup.

3. Metode apa yang biasanya digunakan dalam mengajar materi liturgi?

Jawaban:

Selama ini saya lebih sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Kadang saya juga minta mereka membaca buku atau berdiskusi singkat, tetapi memang belum banyak menggunakan media yang bervariasi. Jadi pembelajarannya masih cukup sederhana.

5. Apakah media pembelajaran pernah digunakan dalam mengajar liturgi?

Jawaban:

Media yang digunakan masih terbatas pada buku paket dan penjelasan lisan. Saya belum banyak menggunakan media seperti video atau media visual lainnya. Mungkin itu juga yang membuat siswa cepat merasa bosan karena tidak ada variasi dalam penyampaian materi.

6. Menurut Bapak/Ibu, apa penyebab siswa kurang aktif dalam pembelajaran?

Jawaban:

Menurut saya, salah satu penyebabnya karena metode yang digunakan masih kurang menarik bagi mereka. Selain itu, mungkin mereka merasa materi liturgi itu terlalu teoritis dan kurang dikaitkan dengan praktik nyata. Jadi mereka kurang merasa terlibat secara langsung dalam pembelajaran.

7. Bagaimana respons siswa saat diberi kesempatan bertanya atau berdiskusi?

Jawaban:

Biasanya kalau saya beri kesempatan bertanya, tidak banyak yang langsung mengangkat

tangan. Harus ditunjuk dulu baru mereka mau menjawab. Diskusi juga kadang berjalan kurang maksimal, karena tidak semua anggota kelompok aktif berbicara.

8. Apa kendala yang Bapak/Ibu alami dalam mengajar materi liturgi?

Jawaban:

Kendalanya terutama pada bagaimana membuat materi ini lebih menarik dan mudah dipahami. Karena kalau hanya dijelaskan secara teori, siswa cepat merasa jenuh. Saya juga merasa perlu media yang bisa membantu mereka melihat contoh secara langsung.

Lampiran 6. Hasil Kuesioner

No	Nama	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	I10
1	Alberto Christian Chivu	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4
2	Anastasia Evelyn Yarus	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
3	Aurelia Nikita Yeni	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3
4	Dominggus Mario Bata	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3
5	Evrita Yuliani	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
6	Feronika V. Bala	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
7	Fransiskus Pentekosto Reinandi	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3
8	Heribertus Bola	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4
9	Imelda Anesta	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3
10	Kristiani Dewia Putri	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
11	Magdalena Wohen	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
12	Margaretis J.T. Dua Lelo	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3

No	Nama	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	I10
13	Maria Lusia	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3
14	Martalina Nona Imel	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
15	Veronika Margaretha Eka Putri	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3
16	Vitasia Serliana	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4
17	Yanuaris Vano Sao	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3
18	Yolfianus Irvan	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4

Lampiran 7. Dokumentasi

